

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya raya akan keragaman sumber daya alamnya, sumber daya alam mineral dan juga termasuk sebagai salah satu negara yang kaya akan jenis ternak yaitu salah satunya adalah ternak sapi.

Sapi yang tersebar di Indonesia merupakan hasil domestikasi (penjinakan) dari sapi jenis primitif. Secara umum, sapi primitif dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu *Bos indicus*, *Bos taurus* dan *Bos sondaicus*. Sapi di Indonesia berasal dari persilangan antara *Bos indicus* dan *Bos sondaicus* atau sapi keturunan banteng. Ada beberapa jenis sapi lain seperti Sapi Simmental, Sapi Limousine, dan Sapi Brahman (Sibagariang, 2015).

Sapi Bali merupakan salah satu jenis sapi lokal Indonesia yang berasal dari Bali yang sekarang telah menyebar hampir ke seluruh penjuru Indonesia. Sapi Bali memiliki keunggulan dibandingkan dengan sapi lainnya antara lain mempunyai angka pertumbuhan yang cepat, adaptasi dengan lingkungan yang baik, dan penampilan reproduksi yang baik (Purwantara *et al.*, 2012).

Sapi Bali merupakan jenis sapi lokal yang banyak dipelihara di Indonesia. Sebagian besar Sapi Bali dipelihara masih secara tradisional dengan memanfaatkan lahan-lahan yang memiliki sumber hijauan atau padang penggembalaan yang berkualitas. Salah satu sumber pakan hijauan yang penting adalah padang penggembalaan alami. Pemanfaatan padang penggembalaan alami sebagai sumber pakan sudah lama dilakukan oleh peternakan kecil (peternakan rakyat).

Masyarakat di Kecamatan Mesuji Makmur sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, diantaranya perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, dan perkebunan singkong. Selain itu ada juga yang menanam padi, berdagang, dan beternak sapi, kambing dan ayam. Pada sektor peternakan belum di kembangkan secara maksimal walaupun sebenarnya pengembangan agrobisnis peternakan mempunyai peluang yang sangat besar untuk meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat Kecamatan Mesuji Makmur khususnya

dan kabupaten Ogan Komering Ilir umumnya. Pada peternakan sapi, efisiensi reproduksi sangat penting artinya, karena berhubungan dengan keuntungan. Data mengenai penampilan reproduksi pada sapi telah banyak dilaporkan, namun, belum banyak laporan mengenai penampilan reproduksi sapi pada kondisi manajemen intensif, Studi yang menyeluruh pada penampilan reproduksi penting artinya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan strategi pemeliharaan.

Belum sempurnanya sistem peremajaan bibit yang diikuti dengan pemilihan dan pemotongan sapi yang berkualitas baik dapat menyebabkan penurunan kinerja sapi Bali (Siswanto, Wandia, 2013). Pada wilayah pembibitan diperlukan sistem peremajaan bibit yang diikuti pola seleksi yang baik sehingga menghasilkan performa bibit yang baik sehingga bibit betina dan jantan hasil seleksi dipergunakan untuk memperbaiki mutu genetik sapi yang ada di populasi. Kinerja produksi ternak yang diperhatikan adalah pertumbuhan dari ternak tersebut (Kadarsih, 2004).

Kualitas pakan yang baik menyumbang 95% perannya terhadap pencapaian berat, kondisi dan ukuran tubuh ternak yang memungkinkan untuk mulai terjadinya perkembangan anatomis dan fisiologis organ-organ reproduksi sehingga dapat dicapai kinerja reproduksi yang baik (Samberi, 2010).

Salah satu usaha untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu dilakukan usaha peningkatan kemampuan reproduksi ternak sapi yang baik. Kinerja reproduksi yang diamati antara lain melalui sistem perkawinan, umur pertama dikawinkan, umur penyapihan pedet, *service per conception* (S/C), umur pertama beranak, dan *calving interval* (CI), *post partum estrus* (PPE), *post partum matting* (PPM), dan *days open* (DO) serta lama kebuntingan. Kinerja reproduksi dapat digunakan untuk menghitung waktu siklus perkembangbiakan ternak yang ada dapat digunakan untuk memperkirakan populasi ternak di masa yang akan datang (Leksanawati, 2010).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kinerja reproduksi Sapi Bali di Kecamatan Mesuji makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan dasar dalam perencanaan pembangunan peternakan khususnya dalam program peningkatan kinerja

reproduksi Sapi Bali khususnya, di Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja reproduksi ternak Sapi Bali di Kecamatan Mesuji Makmur , Kabupaten Ogan Komering Ilir , Sumatera Selatan.

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan pemerintah setempat khususnya di Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir umumnya, sebagai pusat perekonomian yang dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan peternakan Sapi Bali.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk para peternak Sapi Bali mengenai umur pertama kawin, umur beranak pertama, *Calving Interval*, dan *Post Partum Matting* yang tepat pada Sapi Bali pada peternak Sapi Bali di Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komeing Ilir.

